



**KERANGKA ACUAN KERJA
(KAK)**

**PEKERJAAN :
Konsultan Individu (KI) Perencanaan Teknis
Kebinomargaan Pekerjaan Mendesak dan
Bencana Alam**

TAHUN ANGGARAN 2023

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KONSULTAN INDIVIDU (KI) PERENCANAAN TEKNIS KEBINAMARGAAN PEKERJAAN MENDESAK DAN BENCANA ALAM

1. Latar Belakang

Sumatra Barat termasuk kawasan rawan gempa bumi disebabkan letaknya di pantai barat Sumatra yang secara tektonik berada berdekatan dengan **zona subduksi** (*subduction zone*), yaitu zona pertemuan/perbatasan antara 2 lempeng tektonik berupa penunjaman lempeng India-Australia ke bawah lempeng Eurasia. Pergerakan lempeng-lempeng ini akan menyebabkan gempa yang tak jarang berkekuatan besar. Selain itu, **Patahan Besar Sumatra** (*Sumatra great fault*) yang masih aktif akan selalu pula mengancam kawasan itu apabila terjadi pergeseran di zona patahan tersebut. Ditambah pula, **aktivitas gunung berapi** yang masih aktif menimbulkan getaran yang cukup kuat. Oleh karena itu, Sumbar bukan hanya rawan terhadap bencana gempa, namun juga bencana lain yaitu letusan gunung berapi, tsunami, bahkan tanah longsor (akibat getaran gempa).

Kejadian bencana yang terjadi di Sumatera Barat akan menimbulkan kerusakan terhadap infrastruktur transportasi, yaitu jalan dan jembatan. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebagai penanggung jawab terhadap ruas jalan provinsi memiliki kewajiban untuk mengantisipasi hal tersebut. Oleh karena itu pada Tahun Anggaran 2023 diadakanlah Kegiatan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam.

2. Maksud dan Tujuan

Tujuan dari pekerjaan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam meliputi beberapa kegiatan :

1. Melaksanakan Survey dan pengukuran segera ke Lokasi Jalan dan Jembatan Provinsi yang mengalami kerusakan akibat kejadian bencana atau sebab mendesak lainnya.

2. Menyiapkan Gambar Perencanaan yang representatif yang dilengkapi analisa perhitungan teknis dan estimasi biaya, sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan penanganan kerusakan jalan dan jembatan.

3. Sasaran

Sasaran dari pekerjaan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam ini adalah dokumen perencanaan teknis berupa Gambar Perencanaan yang sesuai Kaidah Perencanaan yang dilengkapi analisa perhitungan teknis dan estimasi biaya. Hasil Desain diplot dalam kertas A3 dalam bentuk Autocad.

4. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pekerjaan yang akan dilakukan meliputi seluruh Ruas Jalan Provinsi Sumatera Barat, sebanyak 58 ruas jalan dengan total panjang 1.525,20 Km, dengan 2 ruas jalan berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

5. Sumber Pendanaan

Kegiatan ini dibiayai dari sumber pendanaan: APBD Tahun Anggaran 2022 dengan pagu dana **Rp. 31.635.000,- (tiga puluh satu juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah).**

6. Nama dan Organisasi Kuasa Pengguna Anggaran

Nama organisasi Pengguna Barang / Jasa : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat c/q Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/ Tanggap Darurat.

7. Data Dasar

Data dasar dari rencana Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam ini adalah

1. Data ruas jalan provinsi berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor : 600-903.1-2015 tentang penetapan ruas – jalan menurut fungsi dan statusnya sebagai jalan provinsi.

8. Standar Teknis

Pedoman teknis yang dapat digunakan untuk melaksanakan Survey yang baik, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan yang terkait ruang lingkup pekerjaan yang diterbitkan oleh Dirjen Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum.

9. Studi – Studi Terdahulu

Tidak Ada.

10. Referensi Hukum

Kegiatan untuk pekerjaan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam, didasarkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Propinsi Sumatera Barat pada Tahun Anggaran 2023.

11. Lingkup Kegiatan

Lingkup Kegiatan pekerjaan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam adalah sebagai berikut :

1. Survey dan Pengukuran ke Lokasi Mendesak yang berada di ruas jalan provinsi.
2. Analisa perhitungan teknis dan estimasi biaya penanganan
3. Gambar Perencanaan dalam kertas A3 dalam bentuk Autocad

12. Keluaran

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam ini adalah dokumen perencanaan teknis berupa Gambar Perencanaan yang sesuai Kaidah Perencanaan yang dilengkapi analisa perhitungan teknis dan estimasi biaya. Hasil Desain diplot dalam kertas A3 dalam bentuk Autocad.

13. Peralatan Material, Personil dan Fasilitas dari Kuasa Pengguna Anggaran

Untuk pekerjaan ini terdapat fasilitas yang diberikan Kuasa Pengguna Anggaran kepada Kegiatan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam sesuai yang tercantum di dalam DPA TA 2023.

14. Peralatan dan Material dari Penyedia Jasa Konsultasi

Peralatan dan material tergantung dari item pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan survey.

15. Lingkup Kewenangan Kegiatan

Meminta penjelasan secara detail terkait kondisi atau informasi lainnya Kepada UPTD Jalan dan Jembatan di wilayah lokasi survey.

16. Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan

Pelaksanaan pekerjaan Paket Konsultan Individu (KI) Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam ini diperkirakan akan berakhir pada April 2023.

Dengan rincian sebagai berikut

No	Bulan Ke	Volume
1	I (Satu) Februari	1,00
2	II (Dua) Maret	1,00
3	III (Tiga) April	1,00
Jumlah		3,00

17. Personil

Personil yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah:

a. Tim Teknis

Tim Teknis Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam dibentuk berdasarkan SK Kepala Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. Dengan jumlah tim terdiri dari **5 (lima)** orang dimana **1 (satu)** orang bertindak sebagai Ketua Tim yang dijabat oleh Jafung Muda Jalan dan Jembatan, **1 (satu)** orang bertindak sebagai

Sekretaris yang dijabat oleh Asisten Teknik Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat Bidang Bina Marga, kemudian **3 (tiga)** orang staf Teknik, serta **1 (satu)** orang Tenaga Ahli (Konsultan Individu) dengan kualifikasi Ahli Madya dengan pendidikan minimal S1 Teknik Sipil Pengalaman minimal 1 Tahun. Tugas dari Tim Teknis adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan Survey dan Pengukuran ke lokasi Penanganan mendesak
- Melaksanakan Analisa Perhitungan Teknis dan menghitung estimasi biaya penanganan
- Menghasilkan Gambar Perencanaan sebagai pedoman penanganan segera.

Tenaga Pendukung yang dibutuhkan ialah:

- a. Staf Kegiatan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam, untuk membantu PPTK/PPKom dan Tim Teknis dalam menyiapkan keperluan survey dan perencanaan
- b. Pendukung Bendahara Pengeluaran Pembantu Kegiatan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam, untuk membantu PPTK/PPKom dan Tim Teknis dalam menyiapkan keperluan SPJ dan Laporan Keuangan Kegiatan.

18. Jadwal Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Secara garis besar, kegiatan ini meliputi pekerjaan Survey Lapangan, Pekerjaan Pengolahan Data, Perencanaan dan terakhir Pelaporan.

19. Dokumen Perencanaan

Dokumen Perencanaan, memuat Gambar, Analisa Perhitungan Teknis dan Estimasi Biaya.

20. Pedoman Pengumpulan Data Lapangan

Pengumpulan data lapangan harus memenuhi persyaratan yang berlaku dalam Survey Pemeriksaan Lokasi Kerusakan Jalan dan Jembatan.

21. Alih Pengetahuan

Jika diperlukan, Kegiatan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam berkewajiban untuk memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya kepada pihak yang akan menggunakan dokumen perencanaan tersebut dalam rangka alih pengetahuan kepada personil. Pengguna Barang / Jasa cq. Kegiatan Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam pada Satuan Kerja Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

Padang, Januari 2023

Disiapkan oleh :
PPTK/PPKom



Harnesia Wirda, ST, MT
NIP. 19840909 201403 2 001